



Hubungan Media Internet, Membaca, dan Menulis dalam Literasi Digital Mahasiswa

Sri Buwono¹, Jagad Aditya Dewantara²

Pendidikan IPS, Universitas Tanjungpura Pontianak, Kalimantan Barat, Indonesia¹

Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Universitas Tanjungpura Pontianak, Kalimantan Barat, Indonesia²

E-mail : sri.buwono@fkip.untan.ac.id¹ Jagad02@fkip.untan.ac.id²

Abstrak

Penelitian terdahulu diperoleh bahwa mahasiswa Jurusan Pendidikan Ilmu-ilmu Sosial (PIIS) sebagian besar menggunakan internet dalam aktivitas komunikasi dan akademik menggunakan media internet. Penelitian ini merupakan kelanjutan untuk menjawab permasalahan hubungan antara literasi media internet, literasi membaca, dan literasi menulis sebagai kompetensi literasi digital di era Revolusi Industri 4.0 (R.I. 4.0). Pendekatan penelitian kuantitatif menggunakan instrumen angket. Jumlah partisipan sebanyak 151 orang. Variable penelitian diukur dengan skala ordinal berdasarkan sikap dan pernyataan yang dijawab partisipan. Data dianalisis menggunakan statistik uji korelasi untuk menguji hipotesis yang diajukan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa PIIS sangat baik (91%) menggunakan media internet mengunduh referensi untuk mendukung aktivitas belajar. Referensi diunduh dalam format *pdf* (77%). Selanjutnya untuk melengkapi referensi mahasiswa mengunduh artikel jurnal penelitian (50%) dan artikel dari Blog (52%). Hubungan antara variable literasi media internet, membaca, dan menulis dengan nilai koefisien sangat rendah dan tidak signifikan. Sedangkan, hubungan parsial antara literasi membaca dan menulis menunjukkan nilai koefisien cukup dan signifikan.

Kata kunci: *literasi media internet, literasi membaca, literasi menulis, literasi digital*

Abstract

Previous research found that students of the Department of Social Sciences Education (PIIS) mostly use the internet in communication and academic activities using the internet media. This research is a continuation to answer the problem of the relationship between internet media literacy, reading literacy, and writing literacy as digital literacy competencies in the era of the Industrial Revolution 4.0 (R.I. 4.0). The quantitative research approach uses a questionnaire instrument. The number of participants was 151 people. The research variables were measured by an ordinal scale based on the attitudes and statements answered by the participants. Data were analyzed using statistical correlation test to test the proposed hypothesis. The results showed that the PIIS students were very good (91%) using internet media to download references to support learning activities. References downloaded in pdf format (77%). Furthermore, to complete the reference, students download research journal articles (50%) and articles from blogs (52%). The relationship between internet media literacy, reading, and writing variables with the coefficient value is very low and insignificant. Meanwhile, the partial relationship between reading and writing literacy shows that the coefficient value is sufficient and significant.

Keywords: *internet media literacy, reading literacy, writing literacy, digital literacy*

Copyright (c) 2020 Sri Buwono, Jagad Aditya Dewantara

✉ Corresponding author

Address : Universitas Tanjungpura

Email : Jagad02@fkip.untan.ac.id

Phone : +62 89681 943 1014

DOI: <https://doi.org/10.31004/basicedu.v4i4.526>

ISSN 2580-3735 (Media Cetak)

ISSN 2580-1147 (Media Online)

PENDAHULUAN

Menghadapi era Revolusi 4.0 mahasiswa sebagai generasi milenial yang diharapkan mewujudkan Indonesia emas mampu berkiprah. Mahasiswa harus meyakini memiliki kompetensi literasi baru (Menon & Fink, 2019).

Literasi bagi mahasiswa dapat dimaknai sebagai kemampuan individu untuk menggunakan segenap potensi dan *skills* yang dimiliki dalam hidupnya, bukan hanya kemampuan baca dan tulis. Sebagai kemampuan individu untuk membaca, menulis, berbicara, menghitung dan memecahkan masalah pada tingkat keahlian yang diperlukan dalam pekerjaan, keluarga dan masyarakat. Sebagaimana dilaporkan oleh (Bliss, 2019; Dewantara, Efriani, Sulistyarini, et al., 2020) bahwa dampak teknologi digital mempunyai konsekuensi langsung masa depan pendidikan orang dewasa. Teknologi pembelajaran digital terus berkembang sehingga mempengaruhi upaya pendidikan dalam konteks formal, informal, dan nonformal. Permasalahan yang menarik untuk diungkap dalam penelitian ini keterkaitan dengan literasi digital adalah literasi media internet, literasi membaca dan literasi menulis pada mahasiswa.

Kegunaan penelitian ini sebagai rekomendasi bagi dosen untuk merancang pembelajaran mahasiswa terkait dengan pola hubungan literasi-literasi tersebut. Memahami pola hubungan antara perilaku literasi media internet, membaca, dan menulis dalam literasi digital membantu kita merancang model, strategi, dan metode pembelajaran yang sesuai. Masalah penelitian meliputi: 1) bagaimana perilaku

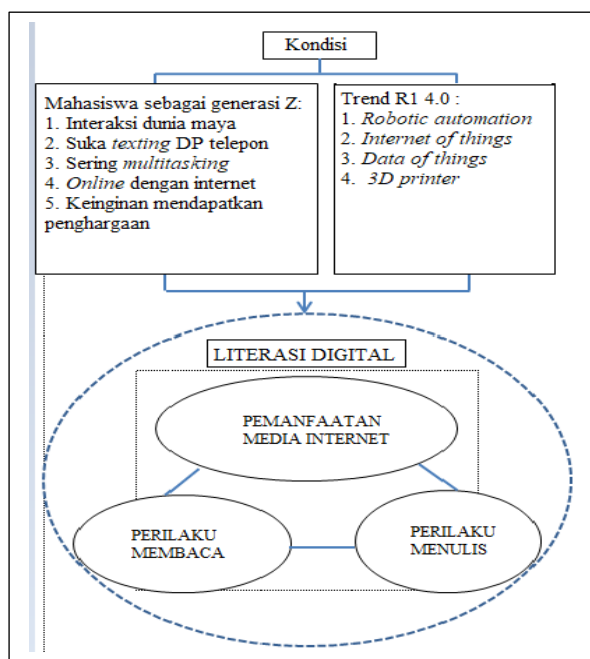
mahasiswa alam literasi media internet, literasi membaca, dan literasi menulis dalam melaksanakan tugas pembelajaran di perguruan tinggi menghadapi era RI 4.0, 2) bagaimana hubungan antara literasi media internet, membaca, dan menulis mahasiswa jurusan PIIS Universitas Tanjungpura.

Literasi media internet adalah kemampuan mahasiswa untuk menggunakan segenap potensi dan *skills* yang dimiliki yang berkaitan dengan pemanfaatan internet, laptop atau komputer, gadget atau handphone untuk belajar, referensi, buku, bahan atau materi pembelajaran. Literasi membaca adalah kemampuan mahasiswa untuk menggunakan segenap potensi dan *skills* yang dimiliki yang berkaitan dengan perilaku membaca *pre-reading*, *during reading*, dan perilaku *post-reading*. Literasi menulis adalah kemampuan mahasiswa untuk menggunakan segenap potensi dan *skills* yang dimiliki yang berkaitan dengan perilaku membaca *pre-writing*, *during writing*, dan perilaku *post-writing*.

Literasi sebagai kemampuan seseorang untuk memahami, menggunakan dan merenungkan teks tertulis, untuk mencapai tujuan seseorang, untuk mengembangkan pengetahuan dan potensi seseorang dan untuk berpartisipasi dalam masyarakat (Keefe & Copeland, 2011).

Literasi digital sebagai kemampuan menerima dan menggunakan pengetahuan seseorang untuk membuat dan membagikan pengetahuannya, dan kemampuan untuk menyatakan persetujuan dengan pengetahuan yang dibuat orang lain (Kwon & Hyun, 2014; Noh, 2016). Pengetahuan literasi berkaitan dengan

perolehan informasi yang akan membentuk pengetahuan dikembangkan melalui literasi membaca dan menulis (Koltay, 2011; Permatasari, 2015; Unesco, 2006).



Gambar 1. Hubungan Variabel-variabel Literasi Digital

Berkaitan dengan literasi baru penting bagi lulusan bahkan menjadi satu perhatian dalam proses pembelajaran di Perguruan Tinggi. Pendidikan tinggi sekarang memasuki tantangan baru di era Revolusi Industri 4.0. Memasuki era R.I 4.0 tersebut perlu diperkuat dengan literasi digital karena mahasiswa yang sekarang berada di kampus adalah generasi Z dengan karakteristik yang lekat dengan internet dan *online* (Menon & Fink, 2019).

METODE

Rancangan penelitian; penelitian ini ingin menjawab pola literasi digital mahasiswa yang

dilihat berdasarkan hubungan antara perilaku pemanfaatan media internet, membaca, dan menulis. Metode penelitian survei dengan pendekatan penelitian kuantitatif.

Prosedur penelitian melalui 4 (empat) tahapan. 1) tahap eksplorasi; kegiatan-kegiatan yang dilakukan adalah meninjau keadaan umum dan penentuan subjek penelitian sebagai sumber data. Pada tahapan ini peneliti memilih dan menentukan partisipan mahasiswa untuk seluruh program studi yaitu semester 3 keatas. 2) Tahap penyusunan dan pengujian instrumen penelitian; 3) tahap pengumpulan data; pengumpulan data menggunakan instrumen yang dikembangkan bentuk angket *online*. 4) Tahap pengolahan, analisis data, dan penarikan kesimpulan; kegiatan ini dilakukan dengan tabulasi data berdasar masalah penelitian. Pengolahan data dengan menggunakan teknik persentase dan teknik statistik. Analisis data statistik menggunakan uji korelasi.

Obyek penelitian; yang menjadi objek/sasaran dalam penelitian ini sebanyak 3 (tiga) variabel, yaitu literasi media internet, literasi membaca, dan literasi menulis. Pengukuran variabel-variabel tersebut menggunakan skala ordinal.

Partisipan penelitian; karakteristik partisipan dalam penelitian yaitu: 1) terdaftar sebagai mahasiswa aktif FKIP Universitas Tanjungpura, 2) pada saat penelitian dilakukan berstatus mahasiswa minimal angkatan tahun ke dua di FKIP Universitas Tanjungpura, 3) pada saat pengumpulan data aktif kuliah di kampus, bukan

sedang PPL atau KKN di luar kampus. Jumlah partisipan seluruhnya 151 mahasiswa.

Instrumen penelitian; angket yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan format *google form*. Partisipan/responden dapat mengisi angket berbasis *online* dengan demikian responden dapat mengisi menggunakan *handphone* atau *laptop*.

Teknik analisis data; pengolahan data dan analisis data dilakukan melalui proses tabulasi data terlebih dahulu. Berdasarkan tabulasi data tersebut kemudian diolah untuk menghitung nilai variabel penelitian (Furqon, 2011). Tugas penelitian sesudah data penelitian terkumpul diolah menggunakan persentase dan analisis statistik uji korelasi. Tugas peneliti selanjutnya yang lebih banyak tantangannya, yaitu menafsirkan hasil penelitiannya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

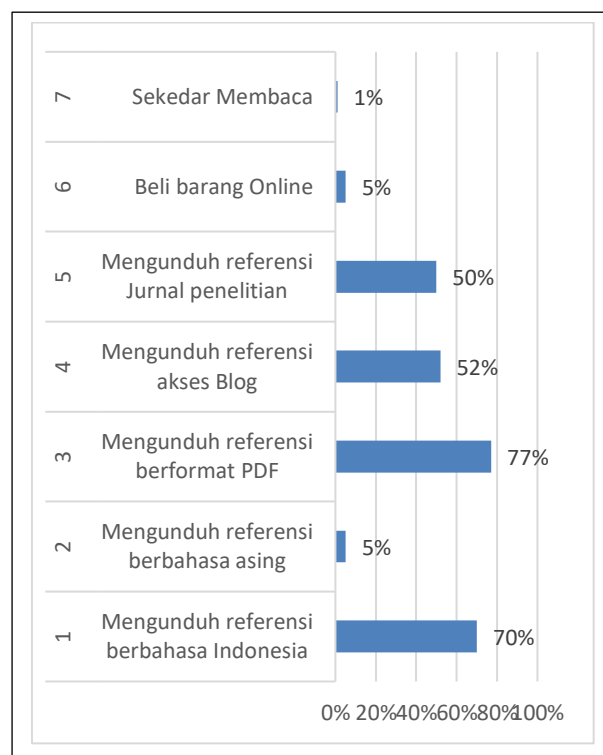
Literasi Media Internet; mahasiswa sebagai besar mempunyai literasi media internet sangat baik (91%). Literasi media internet pada mahasiswa dimanfaatkan untuk mengunduh referensi yang diperlukan dalam menunjang kegiatan perkuliahannya.

Tabel 1. Pemanfaatan Media Internet

Memanfaatkan internet	Frekuensi	Persentase
Mengunduh referensi	138	91%
Tidak mengunduh referensi	13	9%
Total	151	100%

Pilihan materi oleh mahasiswa dalam literasi media internet ditunjukkan mengunduh materi

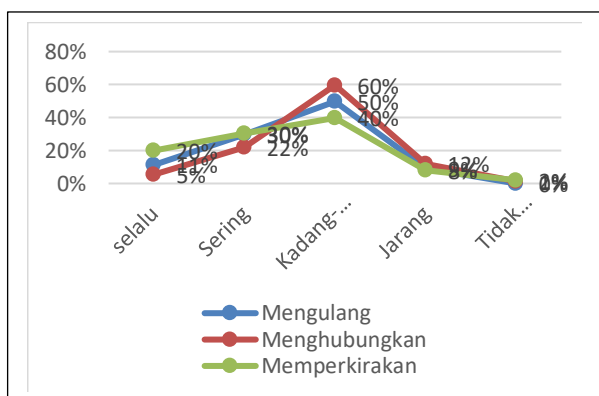
referensi berformat *pdf* (77%), bersumber dari Blog (52%) dan dari jurnal penelitian 50%. Sebagian materi referensi yang diunduh berbahasa Indonesia (70%).



Gambar 2. Materi Unduhan Literasi Media Internet

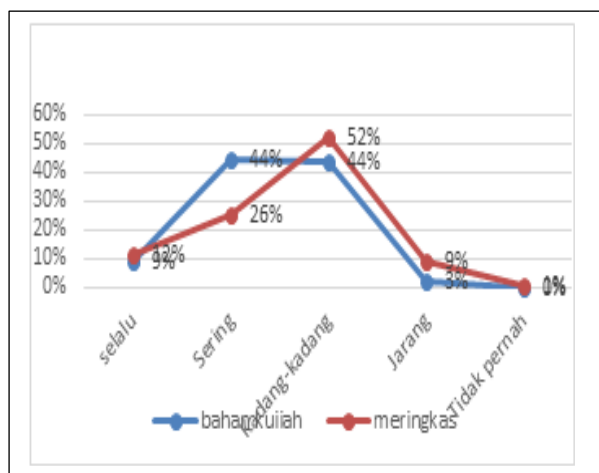
Literasi Membaca; kompetensi membaca dalam konsep literasi kekinian meliputi kegiatan pendahuluan membaca (*pre-reading*), perilaku dalam kegiatan selama membaca (*during reading*), perilaku mengakhiri dan menutup kegiatan membaca (*post-reading*). Perilaku diawal/pendahuluan membaca pada kalangan mahasiswa meliputi aktivitas mengulangi materi yang pernah dibaca, menghubungkan pengetahuan dengan materi yang akan dibaca, dan membuat perkiraan materi yang akan dibaca. Hasil dalam penelitian ketiga kegiatan membaca awal dilakukan pada tingkatan kadang-kadang, bisa

ditafsirkan menunjukkan literasi membaca belum baik.



Gambar 3. Perilaku Membaca Awal

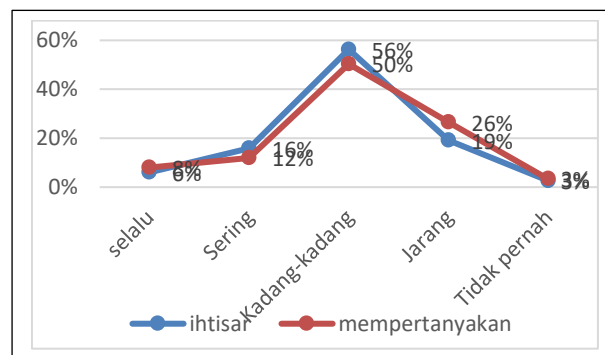
Perilaku membaca yang sesungguhnya oleh mahasiswa pada bahan kuliah dan membuat ringkasan pada tingkat kadang-kadang. Hal ini menunjukkan bahwa literasi membaca menunjukkan literasi yang belum baik.



Gambar 4. Perilaku Membaca Sesungguhnya

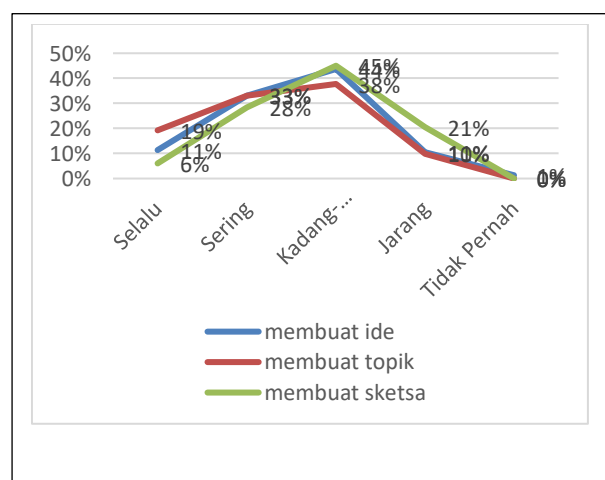
Perilaku mengakhiri membaca pada mahasiswa membuat ihtisar dan mendalami materi dengan membuat pertanyaan lebih lanjut menunjukkan pada tingkat kadang-kadang.

Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa literasi membaca belum baik.



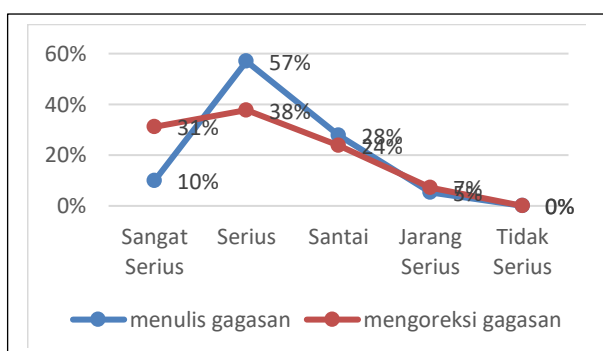
Gambar 5. Perilaku Mengakhiri Membaca

Literasi Menulis menunjukkan kemampuan mahasiswa untuk menggunakan segenap potensi dan *skills* yang dimiliki yang berkaitan dengan perilaku diawal menulis (*pre writing*), menulis yang sebenarnya (*during writing*), dan perilaku mengakhiri menulis (*post writing*). Perilaku diawal menulis menunjukkan kemampuan mahasiswa membuat ide, membuat topik, dan sketsa materi yang akan ditulis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perilaku diawal membaca masih banyak pada tingkat sering dan kadang-kadang dilakukan hal itu berarti literasi menulis sudah baik.



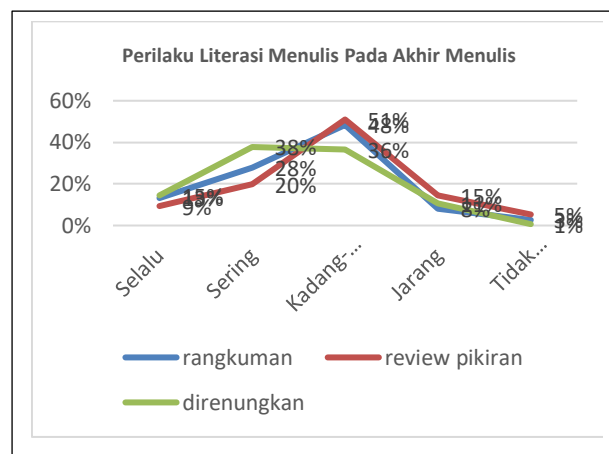
Gambar 6. Perilaku Diawal Menulis

Perilaku literasi menulis pada kegiatan menulis yang sebenarnya yang terdiri dari perilaku menulis gagasan dan mengkoreksi tulisan gagasannya. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sebagian besar dilakukan dengan serius yang dapat ditafsirkan mahasiswa sudah mempunyai literasi menulis dengan baik.



Gambar 7. Perilaku Menulis (*During Writing*)

Literasi menulis pada kegiatan mengakhiri menulis terdiri dari perilaku kegiatan membuat rangkuman, membuat review, dan merenungkan kembali tulisan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar pada tingkat perilaku kadang-kadang dan sering, ini berarti bahwa mahasiswa literasi membaca pada akhir menulis dengan cukup baik.



Gambar 8. Perilaku pada Akhir Menulis (*Post Writing*)

Hubungan literasi media internet, literasi membaca, dan literasi menulis untuk menjawab masalah penelitian yang kedua. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hubungan antara literasi media internet secara signifikan tidak berkorelasi dengan literasi membaca maupun literasi menulis. Sedangkan literasi membaca dan literasi menulis secara signifikan berkorelasi dengan nilai koefisien korelasi kategori sedang.

Tabel 2. Korelasi Literasi Media Internet, Literasi Membaca, dan Literasi Menulis

		Internet	Membaca	Menulis
Kendall's tau_b	Internet	1.000	.008	.069
	Correlation Coefficient			
	Sig. (2-tailed)	.	.899	.277
	N	132	132	132
Membaca	Internet	.008	1.000	.380**
	Correlation Coefficient			
	Sig. (2-tailed)	.899	.	.000
	N	132	132	132
Menulis	Internet	.069	.380**	1.000
	Correlation Coefficient			
	Sig. (2-tailed)	.277	.000	.
	N	132	132	132

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Pembahasan. Temuan penelitian secara keseluruhan menunjukkan bahwa mahasiswa memiliki; 1) literasi media internet dengan sangat baik, 2) literasi membaca belum baik, dan 3) literasi menulis sudah baik. Hubungan ketiga variabel menunjukkan bahwa literasi membaca dan literasi menulis secara signifikan berkorelasi cukup, namun literasi media internet tidak berkorelasi secara signifikan dengan literasi membaca maupun menulis. Perguruan tinggi saat sedang mengembangkan pembelajaran berbasis internet dengan kecenderungan pembelajaran mandiri, membutuhkan kemampuan kritis dengan literasi digital (Bliss, 2019; Dewantara, Efriani, & Afandi, 2020; Techataweewan & Prasertsin, 2018) sehingga literasi media internet berdampak signifikan terhadap penggunaan informasi digital (Noh, 2016; Permatasari, 2015; Spante et al., 2018) yang tentu berkorelasi dengan literasi membaca dan literasi menulis. Rekomendasi temuan penelitian ini menyarankan agar dalam pembelajaran memperbanyak kegiatan menggunakan informasi digital dalam bentuk tugas atau proyek akademik. Hasil belajar mahasiswa diwajibkan untuk menghasilkan produk-produk akademik dari pemanfaatan informasi digital (Kwon & Hyun, 2014).

SIMPULAN

Literasi digital mahasiswa yang ditunjukkan dalam perilaku literasi media internet sangat baik, literasi menulis mahasiswa sudah baik, namun pada literasi membaca masih belum baik.

Upaya meningkatkan literasi digital mahasiswa menjadi lebih baik sehingga bias

memenuhi tuntutan kecenderungan pembelajaran mandiri berbasis internet, sebaiknya mahasiswa dilatih dengan memperbanyak produk-produk akademik yang memanfaatkan informasi digital.

DAFTAR PUSTAKA

- Bliss, A. C. (2019). Adult Science-Based Learning: The Intersection of Digital, Science, and Information Literacies. *Adult Learning, 20*(10), 1–10.
- Dewantara, J. A., Efriani, & Afandi. (2020). Pemanfaatan Aplikasi Discord Sebagai Media Pembelajaran Online. *Jurnal Teknologi Informasi Dan Pendidikan, 13*(1), 61–65.
- Dewantara, J. A., Efriani, Sulistyarini, & Prasetyo, W. H. (2020). Optimization of Character Education Through Community Participation Around The School Environment (Case Study in Lab School Junior High School Bandung). *Journal of Etika Demokrasi, 5*(1), 53–66.
- Furqon, A. (2011). *Pengantar Penelitian dalam Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Keefe, E. B., & Copeland, S. R. (2011). What Is Literacy? The Power of a Definition. *Research & Practice for Persons with Severe Disabilities, 36*(34), 92–99.
- Koltay, T. (2011). The media and the literacies: media literacy, information literacy, digital literacy. *Media, Culture & Society, 33*(2), 211–22.
- Kwon, S., & Hyun, S. (2014). A study of the factor influencing the digital literacy capability of middle-aged people in online learning. *Korean Journal of The Learning Science, 120–140*.
- Menon, J., & Fink, A. (2019). The Fourth Industrial Revolution and Its Implications for Regional Economic Integration in ASEAN. *Journal of Asian Economic Integration, 1*(1), 32–47.

1193 *Hubungan Media Internet, Membaca, dan Menulis dalam Literasi Digital Mahasiswa PIIS FKIP Universitas Tanjungpura - Sri Buwono, Jagad Aditya Dewantara*
DOI: <https://doi.org/10.31004/basicedu.v4i4.526>

Noh, Y. (2016). A study on the effect of digital literacy on information use behavior. *Journal of Librarianship and Information Science*, 49(1), 26–56.

Permatasari, A. (2015). Membangun Kualitas Bangsa Dengan Budaya Literasi. *Prosiding Seminar Nasional Bulan Bahasa 2015*, 146–156.

Spante, M., Sofkova Hashemi, S., Lundin, M., & Algers, A. (2018). Digital competence and digital literacy in higher education research: Systematic review of concept use. *Cogent Education*, 5(1).

Techataweewan, W., & Prasertsin, U. (2018). Development of digital literacy indicators for Thai undergraduate students using mixed method research. *Kasetsart Journal of Social Sciences*, 39(2), 215–221.

Unesco. (2006). *Education for All Global Monitoring Report 2006*. New York: Unesco.